

**PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK**

Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2019  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK**

*Financial Statements  
As of December 31, 2019  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah currency)*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEarended  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Heffy Hartono   |
| Alamat Kantor | : | WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,<br>Jakarta Utara   |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,<br>RT/RW 005/007<br>Penjaringan, Jakarta Utara                              |
| Jabatan       | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama       | : | Thomas Verdiyanto   |
| Alamat Kantor | : | WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,<br>Jakarta Utara   |
| Alamat Rumah  | : | Gading Serpong Sektor 7.A DB 11/29<br>RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,<br>Kec.Kelapa Dua, Tangerang |
| Jabatan       | : | Direktur  |

We, the undersigned:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | Heffy Hartono   |
| Office Address      | : | WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,<br>Jakarta Utara   |
| Residential Address | : | Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,<br>RT/RW 005/007<br>Penjaringan, Jakarta Utara                              |
| Position            | : | Direktur Utama  |
| 2. Name             | : | Thomas Verdiyanto   |
| Office Address      | : | WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,<br>Jakarta Utara   |
| Residential Address | : | Gading Serpong Sektor 7.A DB 11/29<br>RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,<br>Kec.Kelapa Dua, Tangerang |
| Position            | : | Director  |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3.
  - a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2020 / March 9, 2020



Heffy Hartono  
Direktur Utama/President Director

Thomas Verdiyanto  
(Direktur/Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk  
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor, Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia  
+6221 661 5555 | +6221 661 9303 | www.pt-ifi.com

*These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

Report No. 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA., CPA  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

9 Maret 2020

March 9, 2020



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019 <sup>*)</sup>	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c,2m,4	5.228.906.864	12.053.472.462	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2c,2d,2k, 5,11,25	34.733.090.766	33.942.840.183	<i>Account receivables</i>
Pihak berelasi	5,11,25	38.106.032.242	40.740.308.438	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2c,2d,5,11	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2c,2k,25 2c	246.515.250	1.383.117.205	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2c,2k,25	-	1.183.912.049	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2c	148.285.258.289	136.622.637.680	<i>Third parties</i>
Persediaan-bersih	2e,6,11	22.973.507.184	34.978.799.138	<i>Inventories-net</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2f,2k,7	46.328.545.742	21.263.213.021	<i>Prepayments and advances</i>
Pajak dibayar di muka	2n,13	-	-	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		295.901.856.337	282.168.300.176	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	8	16.934.265.464	340.000.000	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 501.625.703.679 pada tahun 2019 dan Rp 420.092.102.239 pada tahun 2018	2g,2i,9,11	776.943.519.758	814.442.950.840	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 501,625,703,679 in 2019 and Rp 420,092,102,239 in 2018</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,13	10.335.622.093	9.702.017.514	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2h,10	1.423.471.324	2.926.846.355	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		805.636.878.639	827.411.814.709	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1.101.538.734.976</u></b>	<b><u>1.109.580.114.885</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

<sup>\*)</sup> The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019 <sup>1)</sup>	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	2c,11	51.026.873.654	69.887.699.756	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak berelasi	2c,2k,12,25	129.824.837	-	Account payables
Pihak ketiga	2c,12	27.078.815.311	24.779.613.189	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,14	655.539.203	2.595.460.048	Third parties
Utang pajak	2n,13	4.687.401.346	10.379.158.437	Other payables -third parties
Biaya masih harus dibayar	2c,15	5.354.063.088	8.534.651.865	Taxes payables
Uang muka dari pelanggan	20	123.021.081	242.516.548	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,11	8.332.116.232	71.537.359.675	Advances from costumers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97.387.654.752	187.956.459.518	Current maturities of long-term bank loans
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,11	19.739.856.365	108.817.016.943	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,16	12.166.395.581	15.409.964.835	Long-term bank loans-net of current maturities
Utang lain-lain-pihak berelasi	2c,2k,14,25	-	32.985.023.496	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.906.251.946	157.212.005.274	Other payables-related party
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>129.293.906.698</b>	<b>345.168.464.792</b>	Total Non-Current Liabilities
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	2019 <sup>1)</sup>	2018	EQUITY
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Per saham pada tahun 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2018			Capital stock - Rp 100 par value per share in 2019 and Rp 100,000 par value per share in 2018
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 10.000.000 saham pada tahun 2018			Authorized - 20,000,000,000 shares in 2019 and 10,000,000 shares in 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham pada tahun 2019 dan 4.500.000 saham pada tahun 2018	17	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares in 2019 and 4,500,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor - bersih	2c,2r,18	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net Advance for capital stock subscription
Uang muka setoran modal	19	-	Difference arising from changes in equity of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	Other comprehensive gain (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain		4.321.269.112	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)		23.825.487.866	
Sub-jumlah		972.244.828.278	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali		-	Non-Controlling Interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>972.244.828.278</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.101.538.734.976</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>1.109.580.114.885</b>			

<sup>1)</sup> Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019*)	2018	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,20	669.713.224.904	608.680.140.771	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,21	(480.753.767.699)	(419.094.977.351)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		188.959.457.205	189.585.163.420	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	21,22	(72.622.049.335)	(72.007.457.054)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21,23	(28.582.870.588)	(25.511.269.615)	General and administrative expenses
Beban keuangan	21	(15.396.097.673)	(16.751.617.054)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2m	3.566.484.583	(8.104.227.732)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	21	114.808.395	32.031.526	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	24	1.457.499.532	3.419.320.536	Other income - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>77.497.232.119</b>	<b>70.661.944.027</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2n,13			<b>Income Tax Expense</b>
Kini		(20.379.740.250)	(11.677.075.750)	Current
Tangguhan		2.148.650.941	907.871.769	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(18.231.089.309)	(10.769.203.981)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>59.266.142.810</b>	<b>59.892.740.046</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,16	6.060.185.449	981.472.465	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2n,13	(1.515.046.362)	(245.368.116)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain - setelah pajak		<b>4.545.139.087</b>	<b>736.104.349</b>	Other comprehensive income - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>63.811.281.897</b>	<b>60.628.844.395</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		59.266.142.810	59.895.927.647	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		-	(3.187.601)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>59.266.142.810</b>	<b>59.892.740.046</b>	<b>Total</b>

\*) Laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laba rugi dan komprehensif lain PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

\*) The statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of profit or loss and comprehensive income of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	2019 <sup>1)</sup>	2018	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>			
Pemilik entitas induk	63.811.281.897	60.632.031.996	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali	-	(3.187.601)	<i>Equity holders of the parent company</i>
<b>Jumlah</b>	<b>63.811.281.897</b>	<b>60.628.844.395</b>	<i>Non-controlling interests</i>
			<b>Total</b>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
2p, 28	7	13	<i>Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>

<sup>1)</sup> Laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laba rugi dan komprehensif lain PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> The statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of profit or loss and comprehensive income of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advance for Capital Stock Subscription	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo laba (defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
											Balance as of December 31, 2017	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017		450.000.000.000	-	350.000.000.000	64.740.000	(959.974.324)	(95.336.582.591)	703.768.183.085	14.622.613	703.782.805.698		
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	59.895.927.647	59.895.927.647	(3.187.601)	59.892.740.046		Profit for the year
Laba komprehensif lain – setelah pajak		-	-	-	-	736.104.349	-	736.104.349	-	736.104.349		Comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2018		450.000.000.000		350.000.000.000	64.740.000	(223.869.975)	(35.440.654.944)	764.400.215.081	11.435.012	764.411.650.093		Balance as of December 31, 2018
Setoran modal saham	17,19	350.000.000.000	-	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-		Additional capital stock
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	18	141.200.000.000	7.060.000.000	-	-	-	-	148.260.000.000	-	148.260.000.000		Additional capital stock from Initial Public Offering (IPO)
Biaya emisi saham	2r,18	-	(4.161.928.700)	-	-	-	-	(4.161.928.700)	-	(4.161.928.700)		Stock issuance costs
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	59.266.142.810	59.266.142.810	-	59.266.142.810		Profit for the year
Laba komprehensif lain – setelah pajak		-	-	-	-	4.545.139.087	-	4.545.139.087	-	4.545.139.087		Comprehensive income - net of tax
Pelepasan saham Entitas Anak	1c	-	-	-	(64.740.000)	-	-	(64.740.000)	(11.435.012)	(76.175.012)		Disposal of shares in a Subsidiary
Saldo 31 Desember 2019*)		941.200.000.000	2.898.071.300	-	-	4.321.269.112	23.825.487.866	972.244.828.278	-	972.244.828.278		Balance as of December 31, 2019*)

\*) Laporan perubahan ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

\*) The statement of changes in equity for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of changes in equity of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	2019*	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	671.437.755.050	581.753.478.952	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(335.115.098.586)	(343.491.378.022)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(76.181.865.743)	(62.868.396.342)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(81.134.333.739)	(77.949.506.117)	Payments for operational cost
Pembayaran untuk beban keuangan	(17.535.596.438)	(16.773.442.966)	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(49.931.043.125)	(10.493.731.087)	Payments for income tax and value-added tax
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>111.539.817.419</b>	<b>70.177.024.418</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9 (45.167.600.176)	(33.496.927.004)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(16.594.265.464)	-	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak	1c 3.042.780.000	-	Proceeds from disposal of a Subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9 381.818.182	833.921.591	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(51.553.490)	(21.938.000)	Acquisition of other non-current assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(58.388.820.948)</b>	<b>(32.684.943.413)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas utang bank	221.516.308.179	145.683.415.787	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank	(392.535.616.094)	(167.160.812.814)	Payments of bank loans
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	144.098.071.300	-	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Pembayaran utang lain-lain	(32.985.023.496)	(15.200.000.000)	Payment of other payables
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(59.906.260.111)</b>	<b>(36.677.397.027)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(6.755.263.640)</b>	<b>814.683.978</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>	<b>(69.301.958)</b>	<b>113.260.887</b>	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>12.053.472.462</b>	<b>11.125.527.597</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5.228.906.864</b>	<b>12.053.472.462</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

\*) Laporan arus kas tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan arus kas PT First Light Pratama yang dijual pada Februari 2019 (Catatan 1c).

\*) The statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 does not include the statement of cash flows of PT First Light Pratama, which was sold in February 2019 (Note 1c).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020 (lihat Catatan 32).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.*

*The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 3 dated January 14, 2020, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0029730 year 2019 dated January 17, 2020 (see Note 32).*

*Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.*

*PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the ultimate parent of the Company.*

**b. Public Offering of Shares**

*On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Surja Hartono		Eddy Hartono	President Commissioner
Komisaris	: Djojo Hartono		Surja Hartono	Commissioner
Komisaris Independen	: Sumarni		-	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	: Heffy Hartono		Heffy Hartono	President Director
Direktur	: Ang Andri Pribadi		Djojo Hartono	Director
Direktur	: Thomas Verdiyanto		Ang Andri Pribadi	Director
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.				The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:				Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:
Ketua : Sumarni				Chairman
Anggota : Maryana Widjaja				Member
Anggota : Tsun Tien Wen Lie				Member
Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.				The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan telah menunjuk Thomas Verdiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.				Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company has appointed Thomas Verdiyanto as the Corporate Secretary.
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan adalah sebagai berikut:				Based on Directors Decree No. 007/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:
Ketua : Happy Endra Nova Simatupang				Chairman
Anggota : Marco Caspar Ligawirady				Member

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 7,8 miliar dan 4,1 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 428 orang dan 389 orang (tidak diaudit).

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Tempat Kedudukan/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Million Rupiah)</i>				
				<i>2019</i>	<i>2018</i>			
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>								
<i>Entitas anak/Subsidiary</i>								
PT First Light Pratama (FLP)	Jakarta	2008	Industri Lem	-	99,60%			
				-	3			

FLP didirikan di Indonesia pada tanggal 7 April 2008, berdasarkan akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 21. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25276.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008. FLP memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012. Pada tanggal 1 Mei 2014, FLP menghentikan kegiatan operasi komersialnya.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan mengalihkan seluruh investasi Perusahaan pada FLP kepada Tuan Rindu, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 3.042.780.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto FLP tersebut, yaitu sebesar Rp 211.425.534 disajikan sebagai bagian akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 7.8 billion and Rp 4.1 billion, in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 428 and 389 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Structure of the Company and the Subsidiary**

The Company has only one Subsidiary as follows:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Tempat Kedudukan/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Million Rupiah)</i>				
				<i>2019</i>	<i>2018</i>			
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>								
<i>Entitas anak/Subsidiary</i>								
PT First Light Pratama (FLP)	Jakarta	2008	Industri Lem	-	99,60%			
				-	3			

FLP was established in Indonesia on April 7, 2008 based on the Notarial Deed No. 21 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-25276.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 14, 2008. FLP started its commercial operations in October 2012. On May 1, 2014, FLP has stopped its commercial operation.

In February 2019, the Company transferred all of its investments in FLP to Mr. Rindu, a third party, at transfer a price of Rp 3,042,780,000. The difference between the transfer price and the book value of FLP's net assets, which is Rp 211,425,534, is presented as part of "Others - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**e. Completion of the Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2020.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun, kecuali untuk tahun 2019 Entitas Anak tidak dikonsolidasi. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary as at December 31, each year except for 2019 where its Subsidiary was not consolidated. Control is achieved when the Company and Subsidiary are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and Subsidiary have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiary's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and cease when the Company and Subsidiary loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiary gain control until the date the Company and Subsidiary cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiary and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiary's accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

*A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiary loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Transactions involving changes in the value of investments in a subsidiary arising from the issuance of new shares by a subsidiary to the Company are recorded in the "Difference in Changes in Equity Transactions of a Subsidiary" account as part of "Equity" in the statement of financial position.*

c. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets*

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, and other receivables.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Instruments*

1. *Financial Assets (continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*As of December 31, 2019 and 2018. The Company do not have any financial asset at fair value through profit or loss.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company's cash on hand and in banks, accounts receivables, and other receivables are included in this category.*

- *Held to Maturity (HTM) investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash inflows through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

2. *Financial Liabilities*

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit, or loss, financial liabilities measured at amortized cost as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss:*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk meyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss: (continued)

The Company do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's financial liabilities measured at amortized cost include bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

4. *Fair Value of Financial Instruments*

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

5. *Impairment of Financial Assets*

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2c.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Instruments (continued)*

6. *Derecognition of Financial Assets and Liabilities*

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged of or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. *Trade Receivables*

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2c.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**g. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan kantor Perabot dan perlengkapan Kendaraan	<i>Buildings and infrastructures</i> <i>Machineries and plant equipments</i> <i>Office equipments</i> <i>Furnitures and fixtures</i> <i>Vehicles</i>
---	--

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

h. Aset Takberwujud dan Beban di Tangguhkan

Hak atas Tanah

Perusahaan menerapkan ISAK 25, Hak atas Tanah, yang mengakibatkan reklassifikasi biaya ditangguhkan untuk hak atas tanah menjadi biaya perolehan tanah (Catatan 2g).

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

h. Intangible Assets and Deferred Charges

Landrights

*The Company adopted ISAK 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for landrights to cost of land acquisition (Note 2g).*

Software

*Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-temsuk yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat asset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk asset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan asset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat asset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu asset atau sekelompok asset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa Pembiayaan

Sewa asset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan asset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar asset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

j. Leases

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease*

Finance Lease

*Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat FOB Shipping Point, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman,
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) atau berdasarkan masa manfaat.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease

k. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered according to the sales agreement which is generally as follows:

- from export sales that use the FOB Shipping Point terms, are recognized when the goods are delivered on the ship at the shipping port,
- from local sales, is recognized when goods are delivered to customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis) or based on the useful life.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Euro Eropa (EUR)	15.589	16.560	European Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	10.654	10.624	Dollar Canada (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	1.991	2.110	Chine Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

**n. Perpajakan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.*

*The exchange rates used against the Rupiah are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Euro Eropa (EUR)	15.589	16.560	European Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	10.654	10.624	Dollar Canada (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	1.991	2.110	Chine Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

**n. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.*

*Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. *Taxation (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

o. *Employees' Benefits*

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

p. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (Catatan 17).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sejumlah 7.912.504.110 saham dan 4.500.000 saham, (Catatan 28).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

*Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) *the date the entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) *service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and*
- ii) *net interest expense or income.*

p. Earnings per Share

*The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".*

*Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per shares (Note 17).*

*The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 7,912,504,110 shares and 4,500,000 shares, respectively (Note 28).*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**t. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**r. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.*

**s. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.*

**t. Fair Value Measurement**

*The Company and Subsidiary initially measure financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure the recoverable amounts of certain cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilainya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah perubahan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 - "kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan".
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are changes in accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) which are effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, that are relevant to the Company's financial statements:

- Annual improvement 2018 of PSAK No. 22 – „Business Combination”.
- Amendment to PSAK No. 24 - “Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement”.
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) - “Income Tax”.
- ISAK No. 33 - “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”.
- ISAK No. 34 - “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The adoption of the above amendments, improvement and interpretations to standards has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.*

Determination of Functional Currency

*The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.*

Allowance for Declining in Value of Inventories

*Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 5.*

Income taxes

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Employee Benefits**

*The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee's benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 16.*

**Depreciation of Fixed Assets (FA)**

*The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 30.

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
<b>Rupiah</b>	60.657.289	39.972.850	<b>Rupiah</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.400.949	102.926.494	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.881.199	407.760.252	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.323.703	10.763.588	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.840.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 123.404 pada tahun 2019 dan US\$ 336.196 pada tahun 2018)	1.715.437.094	4.868.460.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 123,404 in 2019 and US\$ 336,196 in 2018)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 150.069 pada tahun 2019 dan US\$ 111.248 pada tahun 2018)	2.086.133.395	1.610.984.750	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 150,069 in 2019 and US\$ 111,248 in 2018)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 74.403 pada tahun 2019 dan US\$ 335.446 pada tahun 2018)	1.034.269.951	4.857.594.540	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 74,403 in 2019 and US\$ 335,446 in 2018)
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
PT Bank DBS Indonesia (EUR 10.326 pada tahun 2019 dan EUR 9.360 pada tahun 2018)	160.963.284	155.009.196	PT Bank DBS Indonesia (EUR 10,326 in 2019 and EUR 9,360 in 2018)
<b>Jumlah</b>	<b>5.228.906.864</b>	<b>12.053.472.462</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
Lokal - Rupiah (Catatan 25)	34.733.090.766	33.942.840.183	Local - Rupiah (Note 25)
<u>Pihak Ketiga</u>			Third Parties
Lokal - Rupiah	11.175.937.297	10.811.637.380	Local - Rupiah
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	26.930.094.945	29.928.671.058	Export - United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>72.839.123.008</b>	<b>74.683.148.621</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	56.190.374.405	42.472.883.621	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	8.879.011.389	11.054.564.171	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.849.644.098	16.620.364.479	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.920.093.116	4.535.336.350	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>72.839.123.008</b>	<b>74.683.148.621</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bahan baku	55.832.912.222	43.561.285.113	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	8.588.547.830	9.097.701.671	<i>Work in process</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
MDF Jepang	17.044.172.858	15.508.518.678	<i>Japan MDF</i>
MDF Reguler	6.635.195.912	7.777.408.913	<i>Regular MDF</i>
MDF Middle East (ME)	4.000.884.436	13.470.674.687	<i>Middle East MDF (ME)</i>
Lain - lain	2.238.634.891	495.184.350	<i>Others</i>
Perlengkapan dan suku cadang	54.349.712.273	46.711.864.268	<i>Supplies and spareparts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>148.690.060.422</b>	<b>136.622.637.680</b>	<b>Total</b>

**6. INVENTORIES**

This account consist of:

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that all of the above account receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of account receivables is necessary.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(404.802.133)	-	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<b>Bersih</b>	<b>148.285.258.289</b>	<b>136.622.637.680</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	404.802.133	<i>Changes during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>404.802.133</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 122 miliar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan Perusahaan dengan nilai fidusia sebesar Rp 50 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepayments</b>
Asuransi	772.344.438	860.651.735	Insurance
Lainnya	484.308.125	351.763.958	Others
Sub-jumlah	1.256.652.563	1.212.415.693	<i>Sub-total</i>

*Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:*

*As of December 31, 2019, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.*

*As of December 31, 2018, management believes that the inventoris's inventories' carrying amounts does not exceed it's net realizable value, therefore, accordingly/hence the additional provisions for decline in market value and obsolescence of inventories is are not necessary.*

*As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 122 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The Company's inventories with fiduciary value of Rp 50 billion are used as collateral to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).*

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

*Prepayments and advances consist of:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari (lanjutan):

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Uang muka</b>			
Pembelian bahan baku	11.410.718.410	26.318.069.835	<i>Advances</i>
Pembelian suku cadang	10.306.136.211	7.448.313.610	<i>Purchase of raw materials</i>
Sub-jumlah	<b>21.716.854.621</b>	<b>33.766.383.445</b>	<i>Purchase of spareparts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.973.507.184</u></b>	<b><u>34.978.799.138</u></b>	<i>Sub-total</i>
			<b>Total</b>

**8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			
Berndorf Band GmbH	15.067.872.000	-	<i>Third parties</i>
Rotobec Inc	994.098.264	-	<i>Berndorf Band GmbH</i>
Shanghai Shen Hong			<i>Rotobec Inc</i>
Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd	415.545.200	-	<i>Shanghai Shen Hong</i>
Lain-lain	456.750.000	340.000.000	<i>Jin Hui Im &amp; Ex. CO., Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.934.265.464</u></b>	<b><u>340.000.000</u></b>	<i>Others</i>
			<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			
Berndorf Band GmbH	15.067.872.000	-	<i>Third parties</i>
Rotobec Inc	994.098.264	-	<i>Berndorf Band GmbH</i>
Shanghai Shen Hong			<i>Rotobec Inc</i>
Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd	415.545.200	-	<i>Shanghai Shen Hong</i>
Lain-lain	456.750.000	340.000.000	<i>Jin Hui Im &amp; Ex. CO., Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.934.265.464</u></b>	<b><u>340.000.000</u></b>	<i>Others</i>
			<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>		
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>			
Tanah	20.209.967.850	-	<i>Cost</i>
Bangunan dan prasarana	456.515.062.857	3.170.102.484	<i>Direct Ownership</i>
Mesin dan peralatan pabrik	681.501.639.110	21.192.501.743	<i>Land</i>
Peralatan kantor	10.927.348.057	570.412.727	<i>Buildings and infrastructures</i>
Perabotan dan perlengkapan	1.740.935.922	31.032.273	<i>Machineries and</i>
Kendaraan	37.327.713.444	2.718.553.937	<i>plant equipments</i>
Jumlah	<b><u>1.208.222.667.240</u></b>	<b><u>27.682.603.164</u></b>	<i>Office equipments</i>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>			
Bangunan dan prasarana	6.668.954.156	4.698.952.220	<i>Furnitures and</i>
Mesin dan peralatan pabrik	19.643.431.683	12.786.044.792	<i>fixtures</i>
Jumlah	<b><u>26.312.385.839</u></b>	<b><u>17.484.997.012</u></b>	<i>Vehicles</i>
Jumlah Biaya Perolehan	<b><u>1.234.535.053.079</u></b>	<b><u>45.167.600.176</u></b>	<i>Total</i>
		1.133.429.818	-
			<i>Construction in Progress</i>
			<i>Buildings and infrastructures</i>
			<i>Machineries and</i>
			<i>plant equipments</i>
			<i>Total</i>
			<i>Total Cost</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2019					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	127.447.350.898	22.990.910.648	-	-	150.438.261.546
Mesin dan peralatan pabrik	261.946.867.664	53.369.669.456	65.000.000	-	315.251.537.120
Peralatan kantor	8.142.174.827	1.293.211.732	-	-	9.435.386.559
Perabotan dan perlengkapan	1.630.203.102	62.277.783	-	-	1.692.480.885
Kendaraan	20.925.505.748	4.698.230.772	815.698.951	-	24.808.037.569
Jumlah Akumulasi Penyusutan	420.092.102.239	82.414.300.391	880.698.951	-	501.625.703.679
<b>Nilai Buku</b>	<b>814.442.950.840</b>				<b>776.943.519.758</b>
<b>Total Accumulated Depreciation</b>					
<b>Book Value</b>					
2018					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost Direct Ownership</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850
Bangunan dan prasarana	455.981.499.676	533.563.181	-	-	456.515.062.857
Mesin dan peralatan pabrik	677.923.444.550	3.578.194.560	-	-	681.501.639.110
Peralatan kantor	10.396.974.332	530.373.725	-	-	10.927.348.057
Perabotan dan perlengkapan	1.671.350.888	69.585.034	-	-	1.740.935.922
Kendaraan	38.016.822.250	5.005.124.617	5.694.233.423	-	37.327.713.444
Jumlah	1.204.200.059.546	9.716.841.117	5.694.233.423	-	1.208.222.667.240
<b>Total</b>					
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>					<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	-	6.668.954.156	-	-	6.668.954.156
Mesin dan peralatan pabrik	-	19.643.431.683	-	-	19.643.431.683
Jumlah	-	26.312.385.839	-	-	26.312.385.839
Jumlah Biaya Perolehan	1.204.200.059.546	36.029.226.956	5.694.233.423	-	1.234.535.053.079
<b>Total Cost</b>					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan prasarana	104.643.356.374	22.803.994.524	-	-	127.447.350.898
Mesin dan peralatan pabrik	211.672.815.987	50.274.051.677	-	-	261.946.867.664
Peralatan kantor	6.930.539.217	1.211.635.610	-	-	8.142.174.827
Perabotan dan perlengkapan	1.553.186.571	77.016.531	-	-	1.630.203.102
Kendaraan	20.354.913.011	4.959.287.623	4.388.694.886	-	20.925.505.748
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.154.811.160	79.325.985.965	4.388.694.886	-	420.092.102.239
<b>Nilai Buku</b>	<b>859.045.248.386</b>				<b>814.442.950.840</b>
<b>Total Accumulated Depreciation</b>					
<b>Book Value</b>					

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 82.414.300.391 dan Rp 79.325.985.965, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 82,414,300,391 and Rp 79,325,985,965, respectively, were charged as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	81.393.531.737	78.266.469.802	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.020.768.654	1.059.516.163	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>82.414.300.391</b>	<b>79.325.985.965</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dan prasarana masing-masing sekitar 90% dan 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah masing-masing pada bulan Maret 2020.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya perolehan	1.133.429.818	5.694.233.423	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(880.698.951)	(4.388.694.886)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	252.730.867	1.305.538.537	<i>Net book value</i>
Harga jual	381.818.182	833.921.591	<i>Proceeds from sales</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>129.087.315</b>	<b>(471.616.946)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik adalah termasuk aset pengampunan pajak, sebagai berikut:

	<b>2018</b>	
<u>Biaya perolehan</u>		<i>Cost</i>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	<i>Machinery and equipments</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		<i>Accumulated depreciation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	<i>Machinery and equipments</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>	<b>Book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 416 miliar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2019 tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11 dan 32).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*The percentage of completion of the construction in progress for machineries and plant equipments and buildings and infrastructures approximately 90% and 90%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2019. The above construction in progress is estimated to be completed in March 2020, respectively.*

	<b>2018</b>	
Biaya perolehan	5.694.233.423	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(4.388.694.886)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	1.305.538.537	<i>Net book value</i>
Harga jual	833.921.591	<i>Proceeds from sales</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(471.616.946)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

*Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2018, fixed assets which consist of machineries and plant equipments are included as tax amnesty, as follows:*

	<b>2018</b>	
<u>Biaya perolehan</u>		<i>Cost</i>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	<i>Machinery and equipments</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		<i>Accumulated depreciation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	65.000.000	<i>Machinery and equipments</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>	<b>Book value</b>

*As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 416 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2019, the Company's HGB still has remaining term of 21 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.*

*In 2019, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipments are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights for the loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11 and 32).*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 16.934.265.464 dan Rp 340.000.000 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 5.829.357.017, yang terdiri atas peralatan kantor, perabot dan perlengkapan dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 13)	1.078.967.472	2.284.754.409	Estimated claims for income tax refund (Note 13)
Peranti lunak - bersih	66.670.255	43.015.839	Software - net
Lain-lain	277.833.597	599.076.107	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.423.471.324</b>	<b>2.926.846.355</b>	<b>Total</b>

**11. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed loan
Kredit ekspor (US\$ 600.000 pada tahun 2019 dan US\$ 2.195.000 pada tahun 2018	8.340.606.000	31.785.795.000	Credit export (US\$ 600,000 in 2019 and US\$ 2,195,000 in 2018)
Pinjaman rekening koran	7.686.267.654	3.101.904.756	Overdraft
<b>Jumlah</b>	<b>51.026.873.654</b>	<b>69.887.699.756</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 16,934,265,464 and Rp 340,000,000, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.*

*As of December 31, 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 5,829,357,017, which consist of office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.*

*Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.*

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*This account consist of:*

**11. BANK LOANS**

*This account consist of:*

a. Short-term bank loans

*Short-term bank loans consist of:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Investasi II	-	14.654.672.180
Pinjaman Investasi III	26.291.972.597	15.169.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus I	880.000.000	6.160.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus II	900.000.000	6.300.000.000
Norddeutsche Landesbank		
Girozentrale Hanover		
Tranche A (US\$ 8.426.396 pada tahun 2018)	-	122.022.637.009
Tranche B (US\$ 984.212 pada tahun 2018)	-	14.252.378.330
Tranche C (US\$ 124.003 pada tahun 2018)	-	1.795.689.099
Jumlah	28.071.972.597	180.354.376.618
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	(71.537.359.675)
<b>Jumlah</b>	<b>19.739.856.365</b>	<b>108.817.016.943</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Januari 2018, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (PI I) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 51.333.333.364 menjadi Nol per tanggal 15 Januari 2018.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (PI II) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 49.333.333.341 menjadi Rp 30.666.666.679, jatuh tempo tanggal 23 November 2019, dengan tingkat bunga 10% per tahun.
- Pada tanggal 23 November 2019, seluruh pinjaman Fasilitas PI II, sudah dilunasi.
- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 10% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

**11. BANK LOANS (continued)**

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk Investment Loan II Investment Loan III Special Transaction Loan I Special Transaction Loan II Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover Tranche A (US\$ 8,426,396 in 2018) Tranche B (US\$ 984,212 in 2018) Tranche C (US\$ 124,003 in 2018)	Total Less current maturities of long-term bank loans
	<b>Total</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Based on changes in the loan agreement dated January 22, 2018, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Investment Loan I (PI I) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 51,333,333,364 to Nil as of January 15, 2018.
- Investment Loan II (PI II) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 49,333,333,341 to Rp 30,666,666,679 due on November 23, 2019, with an interest rate of 10% per annum.
- On November 23, 2019, all loan facility to PI II were repaid.
- Fixed Loan (PT) Facility with a maximum facility amount of Rp 35,000,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 10% per annum.
- Overdraft Facility with a maximum facility amount of Rp 15,000,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 10,25% per annum.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)

- e. Fasilitas NWE/DWE dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga TTI 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman Kredit Eksport (PKE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2018, dengan tingkat bunga 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- g. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 17.600.000.000 menjadi Rp 11.440.000.000, jatuh tempo tanggal 18 Februari 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada Februari 2020, seluruh pinjaman Fasilitas PTK I, sudah dilunasi (Catatan 32).

- h. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dari sebelumnya jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 11.700.000.000, jatuh tempo tanggal 18 Februari 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada Februari 2020, seluruh pinjaman Fasilitas PTK II, sudah dilunasi (Catatan 32).

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Desember 2018, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- a. Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018 diperpanjang menjadi tanggal 23 November 2019.
- b. Tambahan fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman Tranche A untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Plywood* dan fasilitas pinjaman Tranche B untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Splitter*, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak *grace period* (6 bulan) dan 48 bulan sejak *grace period* (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. BANK LOANS (*continued*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(*continued*)

- e. *The NWE/DWE Facility with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of TTI of 5% per annum for United States Dollar and 10.75% per annum for Rupiah.*
- f. *Export Credit Loan Facility (PKE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on November 23, 2018, with an interest rate of 5% per annum for United States Dollars and 10.75% per annum for Rupiah.*
- g. *Special Transaksi Loan I (PTK I) Facility from the previous maximum facility amount of Rp 17,600,000,000 to Rp 11,440,000,000, due on February 18, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.*

*On February, 2020, all loan facility to PTK I had been repaid (Note 32).*

- h. *Special Transaksi Loan II (PTK II) facilities from the previous maximum facility amounted of Rp 18,000,000,000 to Rp 11,700,000,000, due on February 18, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.*

*On February, 2020, all loan facility to PTK II were repaid (Note 32).*

*Subsequently, based on changes in the loan agreement dated December 18, 2018, Bank CIMB Niaga approved changes to the loan facility as follows:*

- a. *Extend the term of the loan facilities consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will due from November 23, 2018 to November 23, 2019.*
- b. *Additional new loan facility named as Investment Loan III (PI III) consisting of Tranche A Loan Facility to refinance Plywood machines; and Tranche B Loan Facility to refinance Splitter machines, with a maximum total facility amount of Rp 15,000,000,000, respectively, which will due in 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, and with an interest rate of 10.25% per annum, respectively.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank CIMB Niaga menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 diperpanjang menjadi tanggal 23 Februari 2020.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 and 2018 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, masing-masing berkisar antara 10,17% - 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kontraktual atas fasilitas Pinjaman Investasi II adalah sebesar Nol dan Rp 14.666.666.667.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kontraktual atas fasilitas Pinjaman Investasi III adalah sebesar Rp 26.418.666.667 dan Rp 15.169.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger dan akuisisi, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi perjanjian keuangan dan masuk ke dalam investasi baru.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan atas rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Pertama Perusahaan dan persetujuan pengesampingan atas ketentuan terkait perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham, investasi baru dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas piutang usaha, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, barecore, plywood dan splitter (lihat Catatan 5, 6 ,8 dan 32).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (continued)**

*Based on the Notification Letter for the Extension of the Credit Facility dated October 31, 2019, Bank CIMB Niaga approved extend the term of the loan facility consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will mature on November 23, 2019 and will be extended to February 23, 2020.*

*For accounting and financial reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statements of financial position as of December, 31 2019 and 2018 at amortized cost using the annual effective interest rate, respectively, each ranging from 10.17% - 10.25% per year.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the contractual value of the Investment Loan II Facility amounted to Nil and Rp 14,666,666,667, respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018 the contractual value of the Investment Loan II Facility amounted to Rp 26,418,666,667 and Rp 15,169,000,000 respectively.*

*Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following thingssuch as conducting mergers and acquisitions, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial agreement and enters into new investment.*

*On July 29, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the approval of the plan to carry out the Company's Initial Public Offering and the approval of the provisions relating to amendments to the Articles of Association, composition of management and shareholders, new investments and dividend distribution.*

*As of December 31, 2019, this facility is secured by land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on account receivables, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipments, barecores, plywood and splitters (see Notes 5, 6, 8 and 32).*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**  
(lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga antara lain perihal covenant tambahan dimana PT Adindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 70% dari modal diempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan revisi atas covenant tambahan tersebut, menjadi PT Adindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 51% dari modal diempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* ratio maksimum 2,5x (pada tahun 2018) dan 1,5x (pada tahun 2019).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut atau telah memperoleh persetujuan pengesampingan sebagaimana diperlukan dari Bank CIMB Niaga.

**Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Maret 2010, sebagaimana telah diubah dengan perjanjian tambahan tanggal 4 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover, German, dengan fasilitas maksimum EUR 25.191.524,50, yang terbagi menjadi sebagai berikut.

- a. Fasilitas Tranche A dengan nilai maksimum sebesar EUR 20.691.524,50
- b. Fasilitas Tranche B dengan nilai maksimum sebesar EUR 3.000.000,00, dan
- c. Fasilitas Tranche C dengan nilai maksimum sebesar EUR 1.500.000,00

Fasilitas Tranche A digunakan untuk membiayai jasa dan peralatan untuk pembangunan pabrik produksi MDF Perusahaan. Fasilitas Tranche B digunakan untuk pembiayaan kepada Hermes (lembaga pembiayaan kredit di Jerman) atas asuransi kredit eksport. Fasilitas Tranche C terkait dengan kapitalisasi beban bunga dari Tranche A dan Tranche B selama periode konstruksi.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ***BANK LOANS (continued)***

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**  
(continued)

On September 23, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding additional covenants in which PT Adindo Intiperkasa is required to maintain a minimum share ownership of 70% of the issued and paid capital by the Company after the initial public offering. Subsequently, on October 15, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the revised approval for the additional covenant, as PT Adindo Intiperkasa is required to maintain shares ownership of at least 51% of the Company's issued and paid-up capital after the initial public offering.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x (in 2018) and 1.5x (in 2019).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied all the financial ratio requirements or has obtained the approval as required from Bank CIMB Niaga.

**Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB)**

Based on the loan agreement dated March 22, 2010, as amended by an additional agreement dated June 4, 2010, the Company obtained a credit facility from Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover, Germany, with a maximum facility amount of EUR 25,191,524.50, which is divided into as follows.

- a. *Tranche A Facility with a maximum amount of EUR 20,691,524.50*
- b. *Tranche B Facility with a maximum amount of EUR 3,000,000.00*
- c. *Tranche C Facility with a maximum amount of EUR 1,500,000.00*

*The Tranche A Facility is used to finance services and equipments for the construction of the Company's MDF production plant. The Tranche B Facility is used to finance Hermes (a credit financing institution in Germany) for export credit insurance. And the Tranche C Facility is related to the capitalization of interest expense from Tranche A and Tranche B during the construction period.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, masing-masing berkisar antara 2,43% - 2,73%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai kontraktual atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$ 8.457.344, US\$ 987.016, US\$ 124.875 masing-masing untuk Tranche A, Tranche B dan Tranche C.

Suku bunga fasilitas ini adalah suku bunga mengambang, dengan tingkat per tahun yang ditentukan oleh pemberi pinjaman dengan margin 1,5% ditambah LIBOR 6 bulan. Fasilitas pinjaman akan dibayar kembali dengan 20 kali angsuran tengah tahunan dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Adrindo Intiperkasa (pemegang saham Perusahaan).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nord LB, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, penggabungan dan konsolidasi, membagikan dividen tidak melebihi laba bersih pada tahun yang bersangkutan dan melakukan investasi baru.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *current ratio minimum 1x, total debt to equity ratio maksimum 2:1, EBIDA to projected debt service ratio minimum 2:1*. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut atau telah memperoleh persetujuan pengesampingan sebagaimana diperlukan dari Bank Nord LB.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman kepada Nord LB, sudah dilunasi.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. BANK LOANS (*continued*)

Norddeutsche Landesbank Girozentrale Hanover (Nord LB) (continued)

*For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2018 at amortized cost using the annual effective interest rate, respectively, each ranging from 2.43% - 2.73%.*

*As of December 31, 2018, the contractual value of the loan facility amounted to US\$ 8,457,344, US\$ 987,016, US \$ 124,875 for Tranche A, Tranche B and Tranche C, respectively.*

*The interest rate for this facility is a floating interest rate, with an annual rate determined by the lender with a 1.5% margin plus a 6 months LIBOR. The loan facility will be repaid in 20 semi-annual installments and guaranteed by the Company's guarantee from PT Adrindo Intiperkasa (the Company's shareholder).*

*Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank Nord LB, the Company is not allowed to do the following things, such as changing the articles of association, merging and consolidating, distributing dividends not exceeding net income for the year and making new investments .*

*In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements, such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum total debt to equity ratio of 2:1, EBIDA to projected debt service ratio of minimum 2:1. As of December 31, 2018 the Company has complied with all the financial ratio requirements or has obtained the approval as required by Bank Nord LB.*

*On December 23, 2019, all loan facility to Nord LB were repaid.*

12. ACCOUNT PAYABLES

*This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
Lokal - Rupiah	26.898.173.675	23.169.590.117	<i>Local - Rupiah</i>
Impor			<i>Import</i>
Dolar Amerika Serikat	118.642.297	1.586.887.248	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	23.227.630	23.009.334	<i>European Euro</i>
Lain-lain	38.771.709	126.490	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	<u>27.078.815.311</u>	<u>24.779.613.189</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 25)</b>			<i>Related Parties (Note 25)</i>
Lokal - Rupiah	129.824.837	-	<i>Local - Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.208.640.148</u></b>	<b><u>24.779.613.189</u></b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	27.208.640.148	21.366.692.852	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 Hari	-	1.866.089.051	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	-	1.546.831.286	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	-	-	<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	-	-	<i>&gt; 90 Days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.208.640.148</u></b>	<b><u>24.779.613.189</u></b>	<b>Total</b>

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bala Putra Dewa dan Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte.Ltd.

*The aging analysis of account payables is as follows:*

*The main suppliers of the Company, among others, are CV Bala Putra Dewa and Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte.Ltd.*

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Masukan	46.328.545.742	20.272.301.347	<i>Value Added Tax (VAT) In</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	990.911.674	<i>Income Tax Article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.328.545.742</u></b>	<b><u>21.263.213.021</u></b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

*This account consists of:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	8.834.992	35.739.918	Article 4 (2)
Pasal 15	26.059.856	38.338.996	Article 15
Pasal 21	58.830.755	-	Article 21
Pasal 22	76.514.716	61.141.525	Article 22
Pasal 23/26	123.885.978	144.392.594	Article 23/26
Pasal 25	1.579.481.262	-	Article 25
Pasal 29	2.813.793.787	10.099.545.404	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>4.687.401.346</b>	<b>10.379.158.437</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	70.661.944.027	<i>Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(121.982.046)	<i>Profit before income tax expense - Subsidiary</i>
Lain-lain	-	(12.167.674)	<i>Others</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	77.497.232.119	70.527.794.307	<i>Profit before income tax expense - Company</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	1.960.028.788	4.033.884.359	<i>Donation and representation Income subjected to final income tax and others</i>
Rugi pelepasan Entitas Anak	(114.808.395)	(31.850.562)	<i>Loss on disposal of a Subsidiary</i>
Lain-lain	(6.917.220.000)	-	<i>Others</i>
	499.125.289	288.378.044	
<b>Beda temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.816.616.194	2.986.839.012	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyusutan	5.373.185.437	4.320.177.571	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	404.802.133	-	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Laba fiskal - tahun berjalan	81.518.961.565	82.125.222.731	<i>Fiscal gain - current year</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	-	(35.416.918.777)	<i>Fiscal loss carry forward from prior year</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>81.518.961.565</b>	<b>46.708.303.954</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2018 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2018 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	81.518.961.000	46.708.303.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	20.379.740.250	11.677.075.750	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(17.565.946.463)	(1.577.530.346)	<i>Less: prepayments of income tax</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>2.813.793.787</b>	<b>10.099.545.404</b>	<b><i>Estimated income tax payable</i></b>

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tahun 2017	-	1.205.786.937	Year 2017
Tahun 2016	1.078.967.472	1.078.967.472	Year 2016
<b>Jumlah</b>	<b>1.078.967.472</b>	<b>2.284.754.409</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Estimated claims for income tax refund as of the reporting date consist of claim for fiscal years as follows:*

*A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	70.661.944.027	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(121.982.046)	<i>Income before income tax expense - Subsidiary</i>
Lain-lain	-	(12.167.674)	<i>Others</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	77.497.232.119	70.527.794.307	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(19.374.308.009)	(17.631.948.577)	<i>Income tax expenses computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(490.007.197)	(1.008.471.090)	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and representation</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	28.702.099	7.962.641	<i>Income subjected to final income tax</i>
Rugi pelepasan Entitas Anak	1.729.305.000	-	<i>Loss on disposal of a Subsidiary</i>
Lain-lain	(124.781.202)	(72.094.511)	<i>Others</i>
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	-	7.935.347.556	<i>Deferred tax benefit that was not recognized</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(18.231.089.309)</b>	<b>(10.769.203.981)</b>	<i>Income tax Expense</i>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax Assets**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<b>2019</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Perusahaan					<i>Company</i>
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	3.852.491.208	704.154.049	(1.515.046.362)	3.041.598.895	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Aset tetap	5.849.526.306	1.343.296.359	-	7.192.822.665	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	-	101.200.533	-	101.200.533	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.702.017.514</b>	<b>2.148.650.941</b>	<b>(1.515.046.362)</b>	<b>10.335.622.093</b>	<i>Total</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Company
<b>Perusahaan</b>					
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	3.351.149.571	746.709.753	(245.368.116)	3.852.491.208	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	4.769.481.913	1.080.044.393	-	5.849.526.306	Fixed assets
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	39.316.816	(39.316.816)	-	-	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	879.565.561	(879.565.561)	-	-	Fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>9.039.513.861</b>	<b>907.871.769</b>	<b>(245.368.116)</b>	<b>9.702.017.514</b>	<b>Total</b>

**e. Administrasi Pajak**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00003/407/17/046/19 untuk masa pajak Desember 2017, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 4.187.704.035. Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 4.179.904.035.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00023/406/17/046/19 untuk tahun fiskal 2017, yang menyatakan laba fiskal Perusahaan pada tahun 2017 dari sebesar Rp 15.564.301.214 menjadi Rp 15.779.887.438. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 1.198.365.731. Selisih lebih bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sebesar Rp 7.421.206 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada 27 November 2019 atas PPh pasal 22 untuk masa pajak April 2017, Mei 2017 dan Juni 2017 masing-masing sebesar Rp 1.487.773, Rp 36.296.319 dan Rp 2.305.489.

**e. Tax Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.*

*On January 23, 2019, the Company received the Value Added Tax (VAT) Tax Assessment Letter No. 00003/407/17/046/19 for the December 2017 tax period, which states that the Company has an overpayment of Rp 4,187,704,035. On March 4, 2019, the Company received a refund of VAT, after being compensated with tax payable, amounting to Rp 4,179,904,035.*

*On April 18, 2019, the Company received Overpayment Tax Assesment Letter for Income Tax No. 00023/406/17/046/19 for the 2017 fiscal year, which states the Company's fiscal income in 2017 of Rp 15,564,301,214 to Rp 15,779,887,438. On May 20, 2019, the Company received the refund of Income Taxes Article 22 and Article 23, after being compensated with tax payables amounting to Rp 1,198,365,731. The difference between the overpayment of Corporate Income Tax reported previously with the agreed amount of Rp 7,421,206 were charged statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) dated November 27, 2019 on Income Tax Article 22 for the period April 2017, May 2017 and June 2017 amounted to Rp 1,487,773, Rp 36,296,319 and Rp 2,305,489, respectively.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Jangka Pendek</b>			
Pihak ketiga	655.539.203	2.595.460.048	<i>Short Term</i> <i>Third parties</i>
<b>Jangka Panjang</b>			
Pihak berelasi (Catatan 25) PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496	<i>Long Term</i> <i>Related party (Note 25)</i> <i>PT Adrindo Intiperkasa</i>

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa dikenakan bunga yang diperoleh Perseroan dari PT Adrindo Intiperkasa (pemegang saham) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai dengan perjanjian terakhir. Perjanjian tersebut terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 25).

Pada September 2019, seluruh pinjaman pada PT Adrindo Intiperkasa, sudah dilunasi.

**14. OTHER PAYABLES**

*Details of other payables based on supplier are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Jangka Pendek</b>			
Pihak ketiga	655.539.203	2.595.460.048	<i>Short Term</i> <i>Third parties</i>
<b>Jangka Panjang</b>			
Pihak berelasi (Catatan 25) PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496	<i>Long Term</i> <i>Related party (Note 25)</i> <i>PT Adrindo Intiperkasa</i>

*Other payables - related party is a working capital loan facility that is free of interest obtained by the Company from PT Adrindo Intiperkasa (shareholders), with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 in accordance with the latest agreement. The latest agreement has a term of up to December 31, 2020 (Notes 25).*

*On September 2019, all loans from PT Adrindo Intiperkasa were repaid.*

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**15. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pengangkutan	4.395.504.994	5.738.843.237	<i>Freight</i>
Bunga pinjaman	328.942.428	2.468.441.193	<i>Interest</i>
Lain-lain	629.615.666	327.367.435	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.354.063.088</b>	<b>8.534.651.865</b>	<b>Total</b>

**16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method. Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto	8,19% per tahun / year	8,60% per tahun / year	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji	3%	6%	<i>Annual increase of salary</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI 2011	5% TMI 2011	<i>Disability rate</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.166.395.581	15.409.964.835
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>12.166.395.581</b>	<b>15.409.964.835</b>

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Nilai kini liabilitas imbalan kerja</th><th style="text-align: right;">12.166.395.581</th><th style="text-align: right;">15.409.964.835</th><th style="text-align: right;">Present value of employees' benefits obligation</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b></td><td style="text-align: right;"><b>12.166.395.581</b></td><td style="text-align: right;"><b>15.409.964.835</b></td><td style="text-align: right;"><b>Liabilities recognized in statements of financial position</b></td></tr> </tbody> </table>				Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.166.395.581	15.409.964.835	Present value of employees' benefits obligation	<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>12.166.395.581</b>	<b>15.409.964.835</b>	<b>Liabilities recognized in statements of financial position</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.166.395.581	15.409.964.835	Present value of employees' benefits obligation								
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>12.166.395.581</b>	<b>15.409.964.835</b>	<b>Liabilities recognized in statements of financial position</b>								

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya jasa kini	1.919.045.844	2.529.868.729
Biaya bunga	1.325.256.976	973.173.836
<b>Beban yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>3.244.302.820</b>	<b>3.503.042.565</b>

**b. Employees' benefits expense**

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Biaya jasa kini</th><th style="text-align: right;">1.919.045.844</th><th style="text-align: right;">2.529.868.729</th><th style="text-align: right;">Current service cost</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Biaya bunga</td><td style="text-align: right;">1.325.256.976</td><td style="text-align: right;">973.173.836</td><td style="text-align: right;">Interest cost</td></tr> <tr> <td><b>Beban yang diakui pada periode berjalan</b></td><td style="text-align: right;"><b>3.244.302.820</b></td><td style="text-align: right;"><b>3.503.042.565</b></td><td style="text-align: right;"><b>Employees' benefits expense recognized in the current year</b></td></tr> </tbody> </table>				Biaya jasa kini	1.919.045.844	2.529.868.729	Current service cost	Biaya bunga	1.325.256.976	973.173.836	Interest cost	<b>Beban yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>3.244.302.820</b>	<b>3.503.042.565</b>	<b>Employees' benefits expense recognized in the current year</b>
Biaya jasa kini	1.919.045.844	2.529.868.729	Current service cost												
Biaya bunga	1.325.256.976	973.173.836	Interest cost												
<b>Beban yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>3.244.302.820</b>	<b>3.503.042.565</b>	<b>Employees' benefits expense recognized in the current year</b>												

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 3.244.302.820 dan Rp 3.503.042.565, yang dibebankan sebagai berikut:

*Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,244,302,820 and Rp 3,503,042,565, respectively, were charged as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.949.317.961	2.905.647.763
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	294.984.859	597.367.802
<b>Beban yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>3.244.302.820</b>	<b>3.503.042.565</b>

*Cost of good sold (Note 21)  
General and administrative expenses (Note 23)*

**Employees' benefits expense recognized in the current year**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

- c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal liabilitas bersih	15.409.964.835	13.561.865.554
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.244.302.820	3.503.042.565
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(427.686.626)	(673.470.819)
Laba komprehensif lain	(6.060.185.449)	(981.472.465)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>12.166.395.580</b>	<b>15.409.964.835</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

- c. The change in liabilities for employees' benefits

Beginning balance of liabilities Employees' benefits expense for the current year Employees' benefits payments for current year Other comprehensive income	<b>2019</b>	<b>2018</b>
	12.166.395.580	15.409.964.835
<b>Ending balance of liabilities</b>		

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2019 and 2018, respectively:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	11.406.485.339	14.370.743.561
Biaya jasa kini	1.797.416.784	2.499.011.871
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	13.029.743.640	16.601.985.069
Biaya jasa kini	2.057.888.193	2.904.413.342

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The detail of shares ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Adindo Intiperkasa	6.600.000.000	70,12%	660.000.000.000	PT Adindo Intiperkasa
Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75%	120.000.000.000	Heffy Hartono
Tropical Resources Investment Pte. Ltd.	200.000.000	2,13%	20.000.000.000	Tropical Resources Investment Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	1.412.000.000	15,00%	141.200.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>9.412.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>941.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.712.500	82,50%	371.250.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
Heffy Hartono	675.000	15,00%	67.500.000.000	Heffy Hartono
Tropical Resources Investment Pte. Ltd.	112.500	2,50%	11.250.000.000	Tropical Resources Investment Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>4.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>450.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<b>Direksi</b> Heffy Hartono	<b>1.200.000.000</b>	<b>12,75%</b>	<b>120.000.000.000</b>	<b>Director</b> Heffy Hartono

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<b>Direksi</b> Heffy Hartono	<b>675.000</b>	<b>15,00%</b>	<b>67.500.000.000</b>	<b>Director</b> Heffy Hartono

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 6 Agustus 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 5, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

- Based on the Resolution of Company's Shareholders dated August 6, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 5 of Rudy Siswanto, S.H., at the same dated, the Company's Shareholders approved, among others:

- Changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.
- Changes in the nominal value of shares Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 1.450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana (IPO).
- Memberikan program Alokasi Saham kepada manajemen (*management stock option plan*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
- Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051677.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.
- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
  - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
  - Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020. (lihat Catatan 32).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

- Increased in authorized capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 divided into 10,000,000 shares to Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares
- Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the planned offering of the Company's shares to the public through the capital market as much as 1,450,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.
- Providing an Employee Stock Allocation Program with a maximum of 5% of all new shares to be offered to the public through an initial public offering (IPO).
- Providing a Stock Allocation Program to management (Management Stock Option Plan) with a maximum amount of 1% of the issued and fully paid capital after the IPO.
- The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051677.AH.01.02. TAHUN 2019 dated August 14, 2019.
- Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:
  - Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000.000.
  - Declare Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020 (see Note 32).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Januari 2019, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 5 pada tanggal 10 Januari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 450.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0035483 tanggal 18 Januari 2019.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. SHARE CAPITAL (*continued*)

- Based on the Statement of General Meeting of Shareholders which was held on January 9, 2019 and notarized by Notarial Deed by Anita Anggawidjaja S.H., No 5 dated January 10, 2019, the Company's shareholders resolved to the approval of the increase in the issued and paid-in capital of the Company from Rp 450,000,000,000 to Rp 800,000,000,000, or by Rp 350,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0035483 dated January 18, 2019.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000	Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 2u, 17)	(4.161.928.700)	Share issuance costs (Notes 2u, 17)
<b>Bersih</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>Net</b>

**19. UANG MUKA SETORAN MODAL SAHAM**

Uang muka setoran modal saham senilai Rp 350.000.000.000 adalah berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PT Adindo Intiperkasa (PT AIP), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2018, dimana uang muka setoran modal saham tersebut tidak dapat dikembalikan ke AIP dan akan dijadikan modal saham Perusahaan senilai nilai nominal, atas nama PT AIP atau pemegang saham lainnya yang ditentukan oleh PT AIP pada waktu yang disepakati dan ditentukan kemudian oleh para pemegang saham. Penempatan uang muka setoran modal saham tersebut telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui sirkular rapat pemegang saham pada tanggal 7 September 2017. (Catatan 25).

Pada tanggal 7 Januari 2019, PT AIP menyetujui pengalihan uang muka setoran modal sebesar Rp 52.500.000.000 dan Rp 8.750.000.000, masing-masing kepada Heffy Hartono dan Tropical Resources Investment Pte. Ltd.

Selanjutnya uang muka setoran modal saham telah ditingkatkan menjadi setoran modal saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Januari 2019 (Catatan 17).

**20. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Eksport	504.298.593.662	461.938.877.702	Export
Lokal	165.414.631.242	146.741.263.069	Local
<b>Jumlah</b>	<b>669.713.224.904</b>	<b>608.680.140.771</b>	<b>Total</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 are as follows:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000	Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 2u, 17)	(4.161.928.700)	Share issuance costs (Notes 2u, 17)
<b>Bersih</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>Net</b>

**19. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION**

The advance for capital stocks subscription amounted to Rp 350,000,000,000 is based on an agreement between the Company and PT Adindo Intiperkasa (PT AIP), which has been amended several times, most recently on December 3, 2018, whereby the advance for capital stocks subscription cannot be returned to AIP and will be converted into the Company's share capital of at nominal value, on behalf of PT AIP or other shareholders determined by PT AIP at the time agreed upon and determined later by the shareholders. The placement of the advance for the share capital payment was approved by the shareholders through a circular shareholders' meeting on September 7, 2017 (Noted 25).

On January 7, 2019, PT AIP agreed to transfer the advance for capital stocks subscription amounting to Rp 52,500,000,000 and Rp 8,750,000,000, to Heffy Hartono and Tropical Resources Investment Pte, Ltd., respectively.

Subsequently, the advance for capital stocks subscription has been increased to become capital stock based on the General Meeting of Shareholders held on January 9, 2019 (Note 17).

**20. NET SALES**

Details of net sales are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
MDF Jepang	282.699.694.836
MDF Reguler	177.513.016.903
MDF ME	172.391.558.429
Lain-lain	37.108.954.736
<b>Jumlah</b>	<b>669.713.224.904</b>

**20. NET SALES (continued)**

The details of net sales based on the main product are as follows:

	<b>2018</b>	
MDF Jepang	132.845.649.825	MDF Jepang
MDF Reguler	217.332.056.335	MDF Reguler
MDF ME	235.408.039.705	MDF ME
Others	23.094.394.906	Others
<b>Jumlah</b>	<b>608.680.140.771</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 123.021.081 dan Rp 242.516.548.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances from customers amounting Rp 123,021,081 and Rp 242,516,548, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 16,29% dan 16,54% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 25).

A portion of sales approximately 16,29% and 16,54% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, were made to a related party (Note 25).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, sales made to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		<b>Net Sales</b>
	2019	2018	2019	2018	
<b>Penjualan Bersih</b>					
SMB Kenzai Co., Ltd.	282.699.694.837	132.845.649.825	42,21	21,82	SMB Kenzai Co., Ltd.
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	91.113.236.661	158.539.440.373	13,61	26,05	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	81.707.152.732	77.718.340.989	12,20	12,77	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>455.520.084.230</b>	<b>369.103.431.187</b>	<b>68,02</b>	<b>60,64</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	276.364.911.854
Upah langsung	61.429.202.202
Beban produksi:	
Penyusutan (Catatan 9)	81.393.531.737
Perbaikan dan pemeliharaan	25.592.960.503
Transportasi dan bahan bakar	11.398.103.210
Operasional pabrik	7.966.218.138

**21. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Raw materials and indirect materials used			<b>Raw materials and indirect materials used</b>
Direct labor			Direct labor
Production costs:			Production costs:
Depreciation (Note 9)			Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance			Repairs and maintenance
Transportation and fuel			Transportation and fuel
Operational factory			Operational factory

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>2019</b>
Beban produksi: (lanjutan)	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	2.949.317.961
Asuransi	1.736.413.615
Sumbangan dan reprsentasi	1.213.680.029
Sewa	1.068.707.000
Pajak dan perijinan	810.204.939
Lain-lain	988.464.139
Jumlah beban produksi	472.911.715.327
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	9.097.701.671
Akhir tahun	(8.588.547.830)
Beban pokok produksi	473.420.869.168
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	37.251.786.628
Akhir tahun	(29.918.888.097)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>480.753.767.699</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 4,97% dan 0,51% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**21. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	<b>2018</b>	
Production costs: (continued)		
Employees' benefits (Note 16)	2.905.674.763	
Insurance	1.868.702.734	
Donations and representations	747.764.167	
Rent	673.686.000	
Tax and licensing	428.457.113	
Others	409.628.288	
Cost of goods manufactured	441.322.693.868	
Work in process		
Beginning	2.915.016.300	
Ending	(9.097.701.671)	
Total manufacturing cost	435.140.008.497	
Finished goods		
Beginning	21.206.755.482	
Ending	(37.251.786.628)	
Cost of Goods Sold	<b>419.094.977.351</b>	

A portion of purchases approximately 4.97% and 0.51% in 2019 and 2018, respectively, were made from related parties (Note 25).

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

**22. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**22. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Angkutan	34.100.526.007	37.755.102.073	Freight
Pengapalan	34.034.655.442	30.104.588.403	Shipment
Komisi penjualan	2.126.082.430	2.733.201.090	Sales commission
Administrasi dan dokumen	1.720.400.454	1.012.133.107	Administration and documentation
Asuransi	623.639.462	366.973.495	Insurance
Lain-lain	16.745.540	35.458.886	Others
<b>Jumlah</b>	<b>72.622.049.335</b>	<b>72.007.457.054</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan tunjangan	17.141.593.109	14.899.820.831	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.722.098.380	2.510.629.866	Professional fees
Sewa	1.243.460.150	1.021.440.000	Rentals
Penyusutan (Catatan 9)	1.020.768.654	1.059.516.163	Depreciation (Note 9)
Sumbangan dan representasi	751.122.884	3.286.120.192	Donations and representations
Kantor	673.724.733	298.789.055	Office
Perjalanan dinas	650.450.372	695.915.983	Business travels
Komunikasi	603.705.626	391.257.694	Communications
Pajak dan perijinan	464.600.584	290.806.039	Taxes and licenses
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	294.984.859	597.367.802	Employees benefits (Note 16)
Asuransi	122.448.586	118.882.305	Insurance
Lain-lain	893.912.651	340.723.685	Others
<b>Jumlah</b>	<b>28.582.870.588</b>	<b>25.511.269.615</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kerugian atas klaim pelanggan	(181.767.843)	(98.295.671)	Loss on customer claims
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	129.087.315	(471.616.946)	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	1.510.180.060	3.989.233.153	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.457.499.532</b>	<b>3.419.320.536</b>	<b>Total</b>

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		<b>Account Receivable</b> PT Karya Agung Abadi
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Piutang Usaha</b> PT Karya Agung Abadi	34.733.090.766	33.942.840.183	3,15	3,06	
<b>Piutang Lain-lain</b> PT Wanakasita Nusantara	-	1.383.117.205	-	0,13	<b>Other Receivable</b> PT Wanakasita Nusantara

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
<b>Utang Usaha</b>				
PT Agronusa Alam Sejahtera	99.533.450	-	0,08	-
PT Prapat Tunggal Cipta	30.291.387	-	0,02	-
<b>Jumlah</b>	<b>129.824.837</b>	<b>-</b>	<b>0,10</b>	<b>-</b>
<b>Utang Lain-lain</b>				
PT Adrindo Intiperkasa	-	32.985.023.496	-	9,56
<b>Percentase terhadap Jumlah Ekuitas / Percentage to Total Equity</b>				
Jumlah/ Amount		2019	2018	
2019		2018	2018	
<b>Uang Muka Setoran Modal Saham</b>				
PT Adrindo Intiperkasa	-	350.000.000.000	-	45,79
<b>Percentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts</b>				
Jumlah/ Amount		2019	2018	
2019		2018	2018	
<b>Penjualan</b>				
PT Karya Agung Abadi	109.097.701.990	100.690.304.131	16,29	16,54
<b>Pembelian</b>				
PT Agronusa Alam Sejahtera	16.957.937.740	1.471.632.400	4,93	0,48
PT Prapat Tunggal Cipta	142.405.088	81.766.248	0,04	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>17.100.342.828</b>	<b>1.553.398.648</b>	<b>4,97</b>	<b>0,51</b>
<b>Beban Sewa</b>				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.135.590.000	1.021.440.000	73,66	74,37
PT Surya Fajar Lestari	406.080.000	351.936.000	26,34	25,63
<b>Jumlah</b>	<b>1.541.670.000</b>	<b>1.373.376.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Beban Listrik</b>				
CV Auto Diesel Radiators Co.	29.633.848	37.623.794	35,90	48,69
<b>Beban Telepon</b>				
CV Auto Diesel Radiators Co.	50.577.306	56.010.954	39,41	52,18
<b>Pendapatan Lain-lain</b>				
PT Wanakasita Nusantara	1.194.109.200	1.143.759.675	38,37	28,67

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

- Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PT Adindo Intiperkasa (PT AIP), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pendanaan dari AIP yang terdiri atas i) Senilai Rp 350.000.000.000 merupakan uang muka setoran modal saham, dan (ii) Senilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa bunga. Perjanjian tersebut terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020. Uang muka setoran modal saham tersebut tidak dapat dikembalikan ke AIP dan akan dijadikan modal saham Perusahaan senilai nilai nominal, atas nama PT AIP atau pemegang saham lainnya yang ditentukan oleh PT AIP pada waktu yang disepakati dan ditentukan kemudian oleh para pemegang saham.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi lainnya) dengan luasan masing-masing 276 m<sup>2</sup> dan 523 m<sup>2</sup>, dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun masing-masing sampai dengan September 2020 dan Juni 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m<sup>2</sup> yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Januari 2020 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (Catatan 32).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties**

- Based on the agreement between the Company and PT Adindo Intiperkasa (PT AIP), which has been amended several times, most recently on December 3, 2018, the Company obtained funding from PT AIP consisting of i) A value of Rp 350,000,000,000 representing advance for capital stocks subscription, and (ii) The maximum value of Rp 100,000,000,000 which is a non-interest working capital loan facility. The latest agreement has a term of up to December 31, 2020. The advance for capital stocks subscription cannot be returned to AIP and will be used as the Company's share capital of nominal value on behalf of PT AIP or other shareholders determined by PT AIP at the agreed time and determined later by the shareholders.
- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (other related party) with an area of 276 m<sup>2</sup> and 523 m<sup>2</sup> for a rental period of 1 year each until September 2020 and until June 2020, respectively, and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 564 m<sup>2</sup> warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 2 years until December 2020 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until January 2020 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties (Note 32).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Adrindo Intiperkasa	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Agronusa Alam Sejahtera	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa dan usaha / <i>Rental and Business transaction</i>
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	7,8	4,1	<i>Short-term employee benefits (in billion Rupiah)</i>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Bintang Bungo Fajar (pihak ketiga). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)**

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	7,8	4,1	<i>Short-term employee benefits (in billion Rupiah)</i>

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, and CV Bintang Bungo Fajar (third parties). Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik, antara lain dengan Berndorf Band GmbH, Shanghai Shen Hong Jin Hui Im & EX. Co. Ltd dan Rotobec Inc dengan nilai kontrak, masing-masing sebesar US\$ 960.000, US\$ 75.000 dan CAD 296.979.

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, and 2018 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		<b>Assets</b>
	2019	2018	2019	2018	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					<i>Cash in banks</i>
Dolar Amerika Serikat	347.877	782.890	4.835.840.439	11.337.040.082	United States Dollar
Euro Eropa	10.326	9.360	160.963.284	155.009.196	European Euro
Piutang usaha					<i>Account receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1.937.278	2.066.754	26.930.094.945	29.928.671.058	United States Dollar
Utang usaha					<i>Account Payables</i>
Dolar Amerika Serikat	(8.535)	(109.584)	(118.642.297)	(1.586.887.248)	United States Dollar
Euro Eropa	(1.490)	(1.389)	(23.227.630)	(23.009.334)	European Euro
Yen Jepang	-	(966)	-	(126.490)	Japanese Yen
Franc Swiss (CHF)	(2.699)	-	(38.771.709)	-	Swiss Franc (CHF)
<b>Liabilitas</b>					
Biaya yang masih harus dibayar					<i>Accrued expenses</i>
Dolar Amerika Serikat	-	(131.527)	-	(1.904.639.946)	United States Dollar
Utang bank					<i>Bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	(600.000)	(11.729.611)	(8.340.606.000)	(169.856.499.438)	United States Dollar
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	<b>23.405.651.032</b>	<b>(131.950.442.120)</b>			<b>Aset (liabilities) - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.266.142.810	59.895.927.647	<i>Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	7.912.504.110	4.500.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding *)</i>
<b>Laba per saham</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b><i>Earnings per share</i></b>

\*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 17).

\*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share (see Note 17).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

---

**29. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

---

**29. SEGMENT INFORMATION**

*Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

<b>31 Desember 2019/ Desember 31, 2019</b>	<b>MDF Jepang/ Japan MDF</b>	<b>MDF Regular/ Regular MDF</b>	<b>MDF ME/ ME MDF</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 Desember 2019/ Desember 31, 2019</b>
Penjualan bersih	282.699.694.836	177.513.016.903	172.391.558.429	37.108.954.736	669.713.224.904	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.414.863.250)	(129.934.502.302)	(131.673.239.368 )	(33.731.162.779)	(480.753.767.699)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	97.284.831.586	47.578.514.601	40.718.319.061	3.377.791.957	188.959.457.205	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(72.622.049.335)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(28.582.870.588)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(15.396.097.673)	Financing expenses
Pendapatan bunga					114.808.395	Interest income
Lain-lain - bersih					5.023.984.115	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					77.497.232.119	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(18.231.089.309)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					59.266.142.810	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					4.545.139.087	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					63.811.281.897	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	17.044.172.858	6.635.195.912	4.000.884.436	2.238.634.891	29.918.888.097	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.071.619.846.879	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.101.538.734.976	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					129.293.906.698	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					129.293.906.698	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					45.167.600.176	Additional fixed assets
Penyusutan					82.414.300.391	Depreciation

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	<b>MDF Jepang/ Japan MDF</b>	<b>MDF Regular/ Regular MDF</b>	<b>MDF ME/ ME MDF</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>
Penjualan bersih	132.845.649.825	217.332.056.335	235.408.039.705	23.094.394.906	608.680.140.771	Net sales
Beban pokok penjualan	(88.597.122.277)	(150.164.488.694)	(159.720.856.854)	(20.612.509.526)	(419.094.977.351)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	44.248.527.548	67.167.567.641	75.687.182.851	2.481.885.380	189.585.163.420	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(72.007.457.054)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi						Unallocated general and administrative expenses
Tidak dapat dialokasikan					(25.511.269.615)	
Beban keuangan					(16.751.617.054)	Financing expenses
Pendapatan bunga					32.031.526	Interest income
Lain-lain - bersih					(4.684.907.196)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					70.661.944.027	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.769.203.981)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					59.892.740.046	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					736.104.349	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					60.628.844.395	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	15.508.518.678	7.777.408.913	13.470.674.687	495.184.350	37.251.786.628	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.072.328.328.257	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.109.580.114.885	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					345.168.464.792	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					345.168.464.792	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					36.029.226.956	Additional fixed assets
Penyusutan					79.325.985.965	Depreciation

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jepang	282.699.694.836	132.845.649.825	Japan
Timur Tengah	172.391.558.429	235.408.039.705	Middle East
Indonesia	165.414.631.242	146.741.263.069	Indonesia
Lainnya	49.207.340.399	93.685.188.172	Others
<b>Jumlah</b>	<b>669.713.224.904</b>	<b>608.680.140.771</b>	<b>Total</b>

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

**Faktor - faktor Risiko Keuangan**

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2019			<b>Floating rate</b>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<b>Suku bunga mengambang</b>				
Kas di bank	5.168.249.574	-	5.168.249.574	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(51.026.873.654)	-	(51.026.873.654)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	-	(8.332.116.232)	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.739.856.366)	(19.739.856.366)	Long-term bank loans - net off current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>(54.190.740.312)</b>	<b>(19.739.856.366)</b>	<b>(73.930.596.678)</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)**

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	12.013.499.612	-	12.013.499.612	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(69.887.699.756)	-	(69.887.699.756)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(71.537.359.675)	-	(71.537.359.675)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(108.817.016.943)	(108.817.016.943)	Long term bank loans - net of current maturities
Jumlah	<b>(129.411.559.819)</b>	<b>(108.817.016.943)</b>	<b>(238.228.576.762)</b>	<b>Total</b>

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

**Risiko kredit**

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**Interest Rate Risk Risk (continued)**

*Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.*

**Credit Risk**

*The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.*

**Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.*

*Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

<b>2019</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	5.228.906.864	5.228.906.864
Piutang usaha	72.839.123.008	72.839.123.008
Piutang lain-lain	246.515.250	246.515.250
<b>Jumlah Aset Keuangan lancar</b>	<b>78.314.545.122</b>	<b>78.314.545.122</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>78.314.545.122</b>	<b>78.314.545.122</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	51.026.873.654	51.026.873.654
Utang usaha	27.208.640.148	27.208.640.148
Biaya masih harus dibayar	5.354.063.088	5.354.063.088
Utang lain-lain	655.539.203	655.539.203
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.332.116.232	8.332.116.232
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.577.232.325	92.577.232.325
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.739.856.365	19.739.856.365
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	19.739.856.365	19.739.856.365
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>112.317.088.690</b>	<b>112.317.088.690</b>
<b>2018</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	12.053.472.462	12.053.472.462
Piutang usaha	74.683.148.621	74.683.148.621
Piutang lain-lain	2.567.029.254	2.567.029.254
<b>Jumlah Aset Keuangan lancar</b>	<b>89.303.650.337</b>	<b>89.303.650.337</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>89.303.650.337</b>	<b>89.303.650.337</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

**2018**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	69.887.699.756	69.887.699.756	Short-term bank loans
Utang usaha	24.779.613.189	24.779.613.189	Account payables
Biaya masih harus dibayar	8.534.651.865	8.534.651.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.595.460.048	2.595.460.048	Other payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.537.359.675	71.537.359.675	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	177.334.784.533	177.334.784.533	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.817.016.943	108.817.016.943	Long-term bank loans- net of current maturities
Utang lain-lain	32.985.023.496	32.985.023.496	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	141.802.040.439	141.802.040.439	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>319.136.824.972</b>	<b>319.136.824.972</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.*

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be readily measured*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar asset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	2.532.299.952	<i>Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets</i>

Rekonsiliasi utang neto

	<b>1 Januari/ January 1, 2019</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>	<b>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Utang bank	250.242.076.374	(171.143.230.123)	-	79.098.846.251	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	32.985.023.496	(32.985.023.496)	-	-	<i>Other payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>283.227.099.870</b>	<b>(204.128.253.619)</b>	-	<b>79.098.846.251</b>	<b>Total</b>

	<b>1 Januari/ January 1, 2018</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>	<b>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Utang bank	260.594.051.617	(10.351.975.243)	-	250.242.076.374	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	48.185.023.496	(15.200.000.000)	-	32.985.023.496	<i>Other payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>308.779.075.113</b>	<b>(25.551.975.243)</b>	-	<b>283.227.099.870</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
*(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)*

**30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

*The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.*

*The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.*

*Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value*

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash activities

*Acquisition of fixed assets  
through reclassification of  
advance payments for  
purchases of fixed assets*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perpajakan**

- Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/407/18/046/20 untuk masa pajak Desember 2018, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.149.726.275. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN sebesar Rp 7.123.009.734, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 26.716.541.

**Anggaran Dasar Perusahaan**

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
  - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
  - Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

- Berdasarkan Surat dari Biro Administrasi Efek (BAE) No 441/BIMA/OJK/1/2020 tanggal 23 Januari 2020 terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 21 Januari 2020 sebagai berikut.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

**Taxation**

- On January 17, 2020, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2018 No. 00002/407/18/046/20, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 7,149,726,275. As of February 5, 2020, the Company received the refund of VAT amounting to Rp 7,123,009,734, after compensated with taxes payable amounting to Rp 26,716,541.

**The Company's Articles of Association**

- Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:
  - Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
  - State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted to Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020.

- Based on Letter of Biro Administrasi Efek (BAE) No. 441/BIMA/OJK/1/2020 dated January 23, 2020, a change in the composition of the Company's shareholders as of January 21, 2020 is as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd
Heffy Hartono	146.800.000	1,56%	14.680.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	2.112.000.000	22,44%	211.200.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>9.412.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>941.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**Perjanjian Utang Bank**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 Februari 2020, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas NWE/DWE dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International (TTI)* 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas Pinjaman Kredit Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International (TTI)* 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman Tranche A untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Plywood* dan fasilitas pinjaman Tranche B untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Splitter*, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak grace period (6 bulan) dan 48 bulan sejak grace period (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

**The Company's Articles of Association (continued)**

**Bank Loan Agreement**

*Based on changes in the loan agreement dated February 21, 2020, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows*

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10,25% per annum.*
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10,25% per annum.*
- The NWE/DWE facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10,75% per annum for the Rupiah.*
- The NWE/DWE facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10,75% per annum for the Rupiah.*
- Additional new loan facilities namely Investment Loan III (PI III) which consists of Tranche A loan facilities to refinance and refinance Plywood machines and Tranche B loan facilities to refinance and refinance Splitter machines, with a maximum total facility of Rp 15,000,000,000, respectively, the maturity of the loan facility is 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, with an interest rate of 10,25% per annum, respectively.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)

Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

- f. Mengakhiri pemberian fasilitas Pinjaman Investasi II (PI II), Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) sehubungan dengan telah lunasnya fasilitas tersebut.

Melepas sebagian agunan fasilitas antara lain meliputi tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, dan barecore.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 50 miliar), fidusia atas mesin dan peralatan *plywood* dan *splitter* dan surat pernyataan, janji dan kesanggupan yang menyatakan bahwa Perusahaan memberikan izin kepada Bank CIMB dari waktu ke waktu untuk memasuki dan mengeksekusi agunan berupa mesin-mesin milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi *financial covenant* dan melakukan investasi baru diluar budget.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* ratio maksimum 1,5x.

Perjanjian Pinjam Pakai Lahan

- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan Agreement (Continued)

- f. End the facilities of Investment Loan II (PI II), Special Transaksi Loan I (PTK I) facilities and Special Transaksi Loan II (PTK II) facilities in connection with the facility being fully paid.

Releasing some collateral facilities which include land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipment, and barecores.

Those loan facility is collateralized by Account Receivable (amounted Rp 50 billion), fiduciary on machines and equipment, plywood and splitters and a statement, promise and commitment stating that Company gives permission to CIMB Bank from time to time to enter and execute collateral in the form of Company's machines.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following thingssuch as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

Lease-to-Use Agreement Covering

- The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until December 2021 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019:

<b>Akun yang direklasifikasi/ Reclasification account</b>	<b>Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclasification</b>	<b>Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified</b>	<b>Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclasification</b>
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of good sold</i>	482.038.335.787	(62.943.358.436)	419.094.977.351
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	-	72.007.457.054	72.007.457.054
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>	34.575.368.233	(9.064.098.618)	25.511.269.615
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	642.091.946	2.284.754.409	2.926.846.355

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72. "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73. "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**33. RECLASIFICATION ACCOUNT**

*Certain accounts in the financial statements as December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2019:*

<b>Akun yang direklasifikasi/ Reclasification account</b>	<b>Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclasification</b>	<b>Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified</b>	<b>Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclasification</b>
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of good sold</i>	482.038.335.787	(62.943.358.436)	419.094.977.351
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	-	72.007.457.054	72.007.457.054
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>	34.575.368.233	(9.064.098.618)	25.511.269.615
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	642.091.946	2.284.754.409	2.926.846.355

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.*

*Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020*

- PSAK No. 71. "Financial Instruments".
- PSAK No. 71. (2017 Amendment), "Financial Instruments".
- PSAK No. 72. "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73. "Leases".
- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures,
- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business.

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.*